

**PENGARUH PERATURAN PEMBATAHAN PENGGUNAAN
HANDPHONE TERHADAP PERILAKU INDIVIDUAL SANTRI
PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi (S.Sos)**

Disusun oleh:

SITI MUNAWAROH

12720041

**PRODI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jl. Marsda Adi Sucipto, Telp (0274) 583000, Fax 519571, Yogyakarta 55288

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp: -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 12720041
Prodi : Sosiologi
Judul : Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 November 2016

Pembimbing

Achmad Zaenal Arifin, Ph.

NIP.197511182008011013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Munawaroh

Nim : 12720041

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 November 2016

Penyusun



Siti Munawaroh

12720041



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-389/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERATURAN PEMBATAHAN PENGGUNAAN HANDPHONE
TERHADAP PERILAKU INDIVIDUAL SANTRI PESANTREN NURUL UMMAH
PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MUNAWAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 12720041
Telah diujikan pada : Rabu, 30 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Achmad Zainal Arifin, M.A
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Penguji II

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Muryanti, S.Sos., M.A
NIP. 19800829 200901 2 005

Yogyakarta, 30 November 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas rahmat dan ridho Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Almamater saya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ayah dan Ibu saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
3. Bapak Dosen pembimbing, dan dosen-dosen pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.

Motto

TAATI SETIAP PERATURAN YANG BERLAKU, SEKECIL APAPUN ITU. KETIKA ENGKAU
TAAT PADA PERATURAN, MAKA HIDUPMU AKAN MUDAH. SENGAJA MENYALAH
PERATURAN YANG BERLAKU ADALAH TINDAKAN MEMBODOHI DIRISENDRI

JIKA TIDAK ADA KETAATAN MAKA TIDAK AKAN TERCIPTA KETERATURAN,
SEPERTIHALNYA ATOM-ATOM TIDAK TAAT PADA HUKUM ALAM MAKA ALAM
SEMESTA AKAN KACAU BALAU

ABSTRAK

Perkembangan yang semakin canggih pada zaman sekarang seperti teknologi komunikasi dalam wujud *handphone* menjadi fenomena di pesantren. *Handphone* selain sebagai alat komunikasi juga bisa buat hiburan karena *handphone* sekarang sudah dilengkapi dengan fitur-fitur yang canggih. Proses komunikasi menggunakan *handphone* dinamis dan timbal balik. Kelebihan *handphone* juga memberikan dampak negatif terhadap santri yang menggunakannya. Dampak negatif tersebut membuat santri menjadi cenderung individual karena sering keasikan dalam menggunakan *handphone*. Perilaku cenderung individual santri membuat munculnya peraturan pembatasan penggunaan *handphone*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap penanggulangan perilaku individual santri. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*. Teori dalam penelitian ini adalah teori kontrol sosial dari Travis Hirsch. Pengumpulan data dengan menggunakan pengisian kuesioner variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dan variabel perilaku individual santri. Analisis data menggunakan uji statistik *product moment* *pears* dan analisis regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 1%. Alat yang digunakan untuk menganalisis hasil data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program *SPSS version 16 for windows*.

Hasil analisis dari data yang diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dengan penanggulangan perilaku cenderung individual santri. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil perhitungan regresi linier sederhana $Y = 43.101 + 0,073X$ yang artinya apabila X (peraturan pembatasan penggunaan *handphone*) mengalami penurunan maka Y (perilaku individual santri) juga akan mengalami penurunan. apabila X (peraturan pembatasan penggunaan *handphone*) mengalami kenaikan maka Y (perilaku individual santri) juga akan mengalami kenaikan. Uji regresi juga menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0,537 > 0,01$ (1%) artinya bahwa tidak ada pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dengan perilaku individual santri. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dengan perilaku individual santri .

Keyword :peraturan handphone di pesantren, perilaku individual, santri.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren NurulUmmah Putri Kotaged Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga tetap berlimpah keharibaan junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Muchammad Sodik, S.Sos, M.si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Achmad Zaenal Arifin, Ph. D. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi
3. Dr. YayanSuryana, M.Ag., selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.
4. Achmad Zaenal Arifin, Ph. D. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberi pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga terutama Dosen Sosiologi yang telah sabar menyampaikan mata kuliah terbaiknya untuk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora terutama TU Sosiologi yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi skripsi ini.
6. Pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah Putri, *Romo* KH. Asyhari Marzuki(Alm), ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi beserta Abah Munir Syafaat yang telah membimbing, menasehati dan mendo’akan.

7. Teruntuk Bapakku Khoiri dan ibuku Sunarsih tercinta yang selalu memberi bimbingan dalam hidup dan untaian do'a yang tidak pernah putus demi kesuksesan putra-putrinya.
8. Keluargaku, dek Dowi, dek Nur dan dek Adila atas "pertanyaan kapan skripsi selesai, kapan wisuda" pertanyaan itu memberikan semangat dan motivasi yang besar buat saya, kalian adek-adek yang sangat mengasikkan. Pakdhe budhe dan semua sodaraku, terimakasih atas semangat dan doa yang telah kalian berikan selama ini.
9. Keluarga kecilku di Jogja, Almarhum mas Kodiru Yahya, mbak Khomsah, dek Nayyira dan dek Sahla terimakasih atas semua yang telah kalian berikan pada saya selama ini baik materi, do'a dan semangat dan keceriaan kita bersama.
10. Keluarga besarku di PPNU Pi, teman-teman seperjuanganku OBLO. Indana, Kharir, Revi, Diva, Fadilah, Afwa, Jeni terimakasih atas kegilaan-kegilaan yang kalian ciptakan bersamaku. Teman-teman kamar SS1: mbak Aya, mbak Chotim, mbak Farida dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas motivasi, semangat dan kebersamaan kita selama ini. Teman-teman diniyahku kelas III M II B yang bisa membuat ketawa dengan kelucuan yang kalian buat untuk meramaikan kelas.
11. Teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2012, Nia, Diah, Enni, Rifka, Fitria, Lutfi dkk yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Diantara miliaran manusia, pasti Allah mempunyai alasan mengapa kita dipertemukan.
12. Teman-teman KKN-86 Posko Temuireng II dan Temuireng I, Cici, Teteh Auliya, Isti, Dwi, Fatih, Khusnul, Ma'ruf, pak Ustadz Lutfi, pak Dondon, Lutfi, Evan, kita pernah bersama dan mengukir cerita yang bila diingat bisa ketawa-ketawa.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini

Semoga amal kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan khususnya Sosiologi serta bermanfaat bagi semua kalangan. Amin. Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, semua saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 21 November 2016

Penyusun

Siti Munawaroh

NIM. 12720041

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	16
F. Hipotesis	22
G. Kerangka pemikiran	23
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Pondok Pesantren Nurul Ummah Putr	40
B. Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone	47
C. Perilaku Individual Santri Pengguna <i>Hendphone</i>	49
D. Deskriptif Karakteristik Responden.....	51
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Hasil Penelitian	57
1. Variabel Peraturan Pembatasan Penggunaan <i>Handphone</i>	57
2. Variabel Perilaku Cenderung Individual Santri	66
B. Pengaruh Peraturan Pembatasan <i>Handphone</i> Terhadap Perilaku Individual Santri	73

C. Pengujian Prasayarat Analisis	74
1. Uji Normalitas.....	75
2. Uji Lenieritas.....	76
D. Pengujian Hipotesis	78
1. Uji Koefisien Determinasi	78
2. Uji Signifikasi Parsial	79
BAB IV PERATURAN PEMBATAHAN PENGGUNAAN <i>HANDPHONE</i>	
DAN PERILAKU INDIVIDUAL SANTI.....	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik umur	52
Tabel 2.2 Karakteristik pendidikan sekarang.....	53
Tabel 2.3 Karakteristik asal Provinsi	54
Tabel 2.4 Karakteristik lama di pesantren.....	55
Tabel 2.5 Karakteristik jumlah handphone yang dimiliki.....	55
Tabel 3.1 Pengaruh <i>Attencement</i> terhadap perilaku tidak solidaritas	58
Tabel 3.2 pengaruh <i>Commitment</i> terhadap perilaku tidak soslidaritas santri.....	60
Tabel 3.3 Pengaruh <i>Involvement</i> Terhadap Perilaku Introver.....	62
Tadel 3.4 Pengeruh <i>Belief</i> Terhadap Perilaku Egois.....	64
Tadel 3.5 Pengeruh Perilaku Egois Terhadap <i>Commitment</i>	67
Tadel 3.5 Pengeruh <i>Introver</i> Terhadap Perilaku <i>Involvement</i>	69
Tadel 3.7 Pengeruh Perilaku Tidak Solidaritas Terhadap <i>Belief</i>	71
Tabel 3.8 Uji korelasi	74
Tabel 3.9 Uji Normalitas.....	75
Tabel 3.10 Hasil Uji linieritas	77
Tabel 3.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)	78
Tabel 3.12 Regresi Linier Sederhana	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1Kerangka pemikiran	24
------------------------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modernisasi di Inggris pada abad ke-18 yang biasa disebut dengan revolusi industri, memberikan pengaruh yang besar pada negara-negara lain, baik negara maju maupun negara berkembang¹. Modernisasi juga sebagai perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan yang tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat yang modern. Menurut Soerjono Soekanto modernisasi adalah suatu bentuk perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada suatu perencanaan biasanya dinamakan *social planning*². Modernisasi berkembang dengan cepat dan tidak ada yang mampu menghindarnya selain itu modernisasi juga mempengaruhi kehidupan masyarakat, seperti perilaku sosial masyarakat, politik masyarakat, ekonomi dan kemajuan teknologi³.

Kemajuan sains dan teknologi telah memberikan tanda pada masa sekarang ini yaitu berupa rasionalisasi dan efisiensi. Modernisasi membuat manusia menjadi rasional karena telah membebaskan manusia dari jerat semua dogma yang tidak rasional. Efisiensi dan produktivitas menghasilkan barang-barang yang memberikan kebaikan pada manusia

¹J.W. Schoorl, *Modernisasi Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara Sedang Berkembang*, Penerjemah R.G. Soekadijo, Jakarta: Gramedia, 1982, hlm 1.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012, hlm 304.

³Beling dan Totten, *Modernisasi Masalah Model Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1985, hlm 4.

dalam bidang teknologi, namun kemajuan yang terus menerus akan mengakibatkan masyarakat terancam. Keterancaman masyarakat karena pertumbuhan yang terus menerus pada bidang teknologi bisa mengakibatkan kesenjangan antar masyarakat ⁴.

Modernisasi diberbagai negara sebenarnya diterima namun ada sebagian *ulama* yang menentang modernisasi dikarenakan modernisasi akan mengarah pada *westernisasi*. Para *ulama* mempertahankan kecenderungan tradisionalisme dan menyajiakan Islam bertentangan dengan segala kemajuan sosial dan ilmu pengetahuan. Pada akhirnya islam menerima kemajuan sebagai kemestian zaman, akan tetapi islam melakukan penyeimbangan dan batasan-batasan karena tidak adanya keadilan tanpa adanya keseimbangan dan tidak ada kemanusiaan tanpa adanya batasan⁵.

Segala sesuatu yang dihasilkan oleh teknologi dan sains ditentukan oleh tujuan yang ingin dicapai. Kemajuan teknologi tidak di tentang seperti: komputer, laptop, TV, handphone dan lain-lain. Teknologi mengakibatkan dampak positif dan negatif bagi pemakainya. Dampak yang harus disingkirkan adalah terjadinya amnesia terhadap nilai, sumber acuan dan makna⁶.

Kecanggihan *handphone* di era sekarang ini menimbulkan dampak sosial bagi pemakainya, seperti berperilaku cenderung individual

⁴ Tariq Ramadan, *Menjadi Modern Bersama Islam (Islam Barat Dan Tantangan Modernitas)*, Jakarta: Teraju , 2003, hlm 1-7.

⁵ Tariq Ramadan, *Menjadi Modern Bersama...*, hlm 401-403.

⁶ Tariq Ramadan, *Menjadi Modern Bersama...*, hlm 405.

dikarenakan seseorang yang memakai *handphone* akan cenderung tidak peduli dengan orang-orang disekitarnya. Kecanggihan teknologi tidak hanya dinikmati oleh masyarakat umum saja, masyarakat pesantren juga menikmati produk dari modernisasi.

Seiring dengan berkembangnya zaman persoalan yang dihadapi oleh pesantren semakin kompleks dan harus mulai disadari. Kehidupan modern yang harus segera mendapatkan respon agar pesantren tidak tertinggal dari perkembangan zaman yang berdampak terhadap kemajuan pesantren⁷. Munculnya teknologi yang canggih pada zaman modern seperti saat ini, *handphone* bukan lagi sesuatu yang mustahil dimiliki banyak orang. Berkembangnya teknologi yang semakin canggih membuat pesantren mulai membuka diri dengan memperbolehkan santrinya membawa *handphone* di pesantren.

Pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional, siswa-siswa tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang guru yang biasa disebut "Kyai". Selain sebagai lembaga pendidikan pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral dan lembaga dakwah⁸. Pesantren tumbuh dari bawah atas kehendak masyarakat yang terdiri atas: kyai, santri dan masyarakat. Peran kiyai paling dominan dalam mewujudkan mengembangkan pesantren sehingga tidak dapat diintervensi oleh pihak luar kecuali atas

⁷ Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997, hlm 88.

⁸ Zamakhsyari, Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S, 1983. hlm . 44.

izin kyai⁹. Menurut data Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2012 terdapat sekitar 27.230 pondok pesantren yang tersebar di Indonesia baik di daerah kota maupun di daerah pedesaan. Jumlah santri sekitar 3.004.807 anak yang tercatat sebagai santri mukim (79,93 %). Sisanya, sebanyak 754.391 untuk santri non mukim¹⁰. Sedangkan pondok pesantren yang ada di Yogyakarta pada tahun 2014 berjumlah 289 pondok pesantren¹¹, yang tersebar diberbagai daerah di Yogyakarta.

Pesantren Nurul Ummah Putri adalah salah satu pesantren yang berdiri pada tahun 1986 dan menjadi salah satu dari sekian banyak pesantren yang ada di Yogyakarta. Pesantren Nurul Ummah Putri merupakan pesantren yang masih mentradisikan khazanah keilmuan klasik, seperti santri diajarkan tentang ilmu-ilmu agama yang di kaji dari kitab-kitab kuning. Santri di pesantren ini berjumlah 375 santri. semua santri hampir merangkap sebagai mahasiswa dari beberapa universitas yang ada di Yogyakarta.

perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, pesantren pasti mengalami dampaknya juga. Pesantren Nurul Ummah Putri sangat mungkin terkena dampak dari modernisasi karena kebutuhan yang semakin banyak akan perkembangan teknologi khususnya

⁹ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Tradisi ke Modernisasi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Eirlangga, 2005.

¹⁰<http://ditpdpontren.kemenag.go.id/tag/bank-indonesia/> diakses tanggal 10 maret 2016 pukul 12.47.

¹¹<http://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=29656&t=3168> diakses tanggal 10 maret 2016 pukul 12.38.

santri yang merangkap menjadi mahasiswa. Kebutuhan santri mahasiswa yang semakin banyak akan teknologi, pesantren mulai memperbolehkan santri menggunakan *handphone*.

Handphone diperbolehkan masuk pesantren Nurul Ummah Putri pada tahun 2008. *Handphone* dibutuhkan santri untuk alat komunikasi dengan keluarga, dosen dan teman yang berada diluar pesantren, selain sebagai alat komunikasi. *Handphone* sekarang juga dapat menjadi media hiburan karena banyak fitur-fitur yang menarik di dalamnya. Pada era modern ini *handphone* bukan lagi barang sekunder melainkan barang primer yang telah dimiliki banyak orang.

Teknologi yang semakin canggih ini telah memberikan dampak pada pesantren, sehingga muncul peraturan-peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis untuk mengatur nilai-nilai etika seorang santri. Peraturan adalah seperangkat norma-norma yang mengandung perintah dan larangan, yang di dalamnya mengatur tentang perilaku individu, yang harus dilakukan yang seharusnya tidak dilakukan. Peraturan atau tata tertib yang diterapkan membuat santri belajar untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai secara agama dan sosial, serta dapat membentuk remaja atau santri menjadi orang dewasa yang produktif¹². Pesantren Nurul Ummah Putri terdapat peraturan tertulis tentang pembatasan penggunaan

¹² Anita Dwi Rahmawati, *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern*, Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, Hlm 3-4.

handphone dan lokasi yang dilarang untuk menggunakan *handphone*¹³.

Peraturan ini di perlakukan kepada seluruh santri, pengurus dan para ustadzah di pesantren Nurul Ummah Putri.

Peraturan pembatasan penggunaan *handphone* diberlakukan karena kekhawatiran pengurus melihat para santri yang mulai ketergantungan dengan *handphone*. Perilaku yang sering dilakukan santri bila sedang menggunakan *handphone* sebagai berikut¹⁴ :

- 1) Santri tidak perhatian dengan lingkungan sekitarnya
- 2) Santri disuruh bersih-bersih agak susah karena mereka sedang asik dengan *handphone* yang mereka miliki
- 3) Santri lebih suka mainan *handphone* daripada berkumpul dengan santri lain
- 4) Solidaritas antar santri berkurang
- 5) Intensivitas interaksi antar penghuni pesantren berkurang dan lain-lain.

Perilaku santri diatas dapat disebut dengan perilaku individual. Perilaku individual adalah perilaku yang lebih mementingkan kepentingan individu daripada kepentingan kelompoknya. Apabila santri mengalami kecanduan dalam menggunakan *handphone* santri akan lebih sibuk dengan *handphone* yang dimiliki dan tidak ada intensifitas interaksi antara penghuni pesantren. Kehidupan di pesantren menjunjung azaz kebersamaan dan solidaritas yang tinggi karena orang-orang di pesantren sudah mereka anggap seperti keluarga sendiri. Apabila santri berperilaku cenderung individual maka kehidupan pesantren sekarang akan jauh

¹³ Peraturan Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta BAB II Tentang Larangan Tahun 1436-1438 H.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan pengurus Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta pada Tanggal 10 Maret 2015 Pukul 09.00.

berbeda dengan dengan kehidupan pesantren yang selalu melakukan kegiatan pesantren dengan bersama-sama¹⁵.

Waktu penggunaan *handphone* yang telah ditentukan oleh pengurus, dimulai setelah kegiatan pagi yaitu jam 06.30-12.00 dhuhur dan diperbolehkan menggunakan *handphone* kembali pada jam 13.00-15.00, setelah itu santri tidak di perbolehkan lagi menggunakan *handphone*. *Handphone* di gunakan hanya pada waktu yang telah ditentukan, apabila santri melanggar peraturan tersebut *handphone* disita selama 24 jam. Santri yang menggunakan *handphone* di selain tempat yang ditentukan (kamar atau ruangan di dalam pesantren yainnya) maka *handphone* akan disita oleh keaman pesantren dan dikembalikan pada saat santri akan *boyong*(sudah tidak tinngal di pesantren lagi). Peraturan tersebut diharapkan santri memperhatikan lingkungan sekitarnya, menjunjung tinggi kebersamaan dan solidaritas antar penghuni pesantren, selain itu santri juga bisa mengikuti kegiatan pesantren dengan baik tanpa menggunakan *handphone*¹⁶.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat memberikan pandangan bahwa masuknya *handphone* di pesantren mengakibatkan santri berperilaku cenderung individual antara penghuni pesantren. Dengan adanya keawatiran tersebut maka diberlakukan peraturan pembatasan

¹⁵ Abdurrahman Wahid, 2001, *Menggerakakan Tradisi Esai-Esai Pesantren*, Yogyakarta: EkiS Printing Cemerlang, hlm.213

¹⁶Hasil Observasi dan Wawancara Di Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Pada Tanggal 11 Maret 2016 Pukul 09.00.

penggunaan *handphone* agar kehidupan di pesantren tetap terjaga kebersamaannya. Peraturan yang diberlakukan dalam pesantren Nurul Ummah Putri bertujuan untuk mengarahkan santri menjaga perilaku mereka dalam kehidupan. Maka permasalahan tentang peraturan penting untuk dikaji lebih dalam, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap perilaku cenderung individual santri di pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap penanggulangan perilaku cenderung individual santri di pesanten Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap penanggulangan perilaku cenderung individual di pesanten Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam sosiologi hukum, sosiologi pesantren dan khazanah ilmu lainnya.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengasuh dan pengurus terhadap keefektifitasan peraturan yang di berlakukan di pesantren.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hal yang penting diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Kajian pustaka diharapkan bisa membantu peneliti untuk menyusun karya penelitian dengan data-data yang relevan. Kajian pustaka dilakukan untuk mengkaji sejauh mana penelitian ini pernah ditulis orang lain, adanya kajian pustaka ini, peneliti dapat menghindari kajian yang sama dengan penelitian yang sebelumnya. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Pertama Jurnal yang di tulis oleh Muhammd Iqbal dengan judul “Ketika Pesantren Berjumpa Dengan Internet: Sebuah Refleksi Dalam Perspektif *Cultural Lag*”¹⁷. Jurnal ini berisi tentang respon pesantren dalam era informasi. Pesantren pada saat ini mengalami “kesenjangan budaya” (*cultural*) disaat berinteraksi dengan internet. Hal ini terbukti dari kompleksitas respon pesantren terhadap internet dan adanya arus digitalisasi pesantren yang susah dibendung.

¹⁷ Muhammad Iqbal, *Ketika Pesantren Berjumpa Dengan Internet: Sebuah Refleksi Dalam Perspektif Cultural Lag*, Jurnal Pusaka Volume 1 | No. 1 |, September- Desember, 2013.

Respon pesantren akan internet digolongkan menjadi tiga golongan yaitu; Pertama adalah pesantren yang memanfaatkan internet sepenuhnya untuk menunjang aktivitas pesantren, baik untuk keperluan administrasi maupun untuk keperluan belajar-mengajar. Kedua adalah pesantren yang memanfaatkan internet secara parsial, yakni hanya untuk keperluan administrasi saja, sementara santri secara umum tidak diperkenankan untuk mengakses internet kecuali jika mendapatkan izin dari pengasuh dan pengurus pesantren. Ketiga adalah pesantren yang sama sekali tidak memanfaatkan ataupun menyediakan fasilitas internet, baik untuk keperluan administrasi maupun kegiatan pembelajaran. Dunia pesantren berusaha untuk beradaptasi seraya mengkonstruksi bentuk-bentuk penggunaan internet yang sesuai dengan tata nilai yang mereka anut. Proses adaptasi tersebut membawa pengaruh perubahan yang cukup besar terhadap cara berpikir, pola perilaku, dan gaya hidup dalam pesantren.

Kedua skripsi Nuredah dengan judul “Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif *Handphone* Pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)”¹⁸. Penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh antara peran orangtua terhadap dampak negatif *handphone* pada anak dengan nilai probabilitas sebesar $0.275 > 0,05$ (5%). Tidak adanya pengaruh tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti: tidak adanya tindakan tegas dari sekolah dalam memberikan sanksi kepada siswa yang membawa dan menggunakan *handphone* ke sekolah. Perkembangan dan

¹⁸ Nuredah, Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif *Handphone* Pada Anak (Studi Di SMPN 5 Yogyakarta), Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2016.

penyebaran informasi media sosial yang semakin canggih. Pergaulan dan pengaruh dari teman .

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran orang tua terhadap dampak negatif henpun pada anak-anak mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian survai. Populasi penelitian ini adalah siswa kela VII SMPN 5 Yogyakarta yang terdiri dari 10 kelsa dengan total jumlah 320 orangtua siswa, dari populasi tersebut peneliti mengambil 100 sampel.

Ketiga tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi *Cellularphone* Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I Dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso Ii Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)”¹⁹. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi *cellularphone* terhadap moral dan karakter Sisw. Penelitian ini jga untuk mengetahui perbedaan moral dan karakter siswa antara yang menggunakan *cellularphone* dan tidak menggunakan *cellularphone* di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

¹⁹ Sri Utami, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Cellularphone Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I Dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso Ii Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)*”, Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga 2014.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada pengaruh negatif penggunaan teknologi *cellularphone* terhadap moral Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang. Perolehan nilai koefisien regresi sebesar -0,200 dengan nilai sig. 0,000. Jadi semakin tinggi penggunaan teknologi *cellularphone*, maka moral siswa akan semakin berkurang. 2) Terdapat perbedaan moral dan karakter siswa antara yang menggunakan *cellularphone* dan tidak menggunakan *cellularphone* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang. Perolehan nilai t hitung sebesar -5,994 dan -6,406 nilai sig. 0,000. 3) Nilai rata-rata moral pengguna *cellularphone* lebih rendah (29,55) dibandingkan nilai rata-rata moral yang tidak menggunakan *cellularphone* ke sekolah (34,60). 4) Nilai rata-rata karakter pengguna *cellularphone* lebih rendah (29,86) dibandingkan nilai rata-rata karakter yang tidak menggunakan *cellularphone* ke sekolah (35,33).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, IV dan V dari tiga madrasah sejumlah 191 siswa.

Keempat skripsi Ghuftron dengan judul “Strategi Pembinaan Sikap Dan Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Iman Muntilan Magelang dari Pengaruh Media Sosial Internet”²⁰. Penelitian ini berisi tentang perilaku santri, strategi pembinaan perilaku santri di pondok pesantren Al Iman Magelang dari pengaruh negatif media sosial internet. Perilaku santri disana baik namun ada beberapa santri yang melanggar peraturan pesantren. Santri dipesantren Al Amin santri senang menggunakan internet sebagai media hiburan dan berinteraksi dengan teman di luar pesantren, mereka menggunakan internet untuk *facebook* dan *twitter*. Dengan adanya pengaruh internet maka dibuatlah strategi pembinaan sikap dan perilaku santri dari pengaruh negatif media sosial internet. Pembinaan dengan menggunakan metode pembiasaan keteladanan dan pemberian motivasi. Sedangkan strateginya adalah menggunakan pendekatan emosional, personal dan akademik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan objek penelitian ini adalah santri dan guru pembimbing, guru akhlak dan beberapa guru lainnya.

Kelima jurnal yang ditulis Muhammad Jamaluddin dengan judul “Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi”²¹. Jurnal ini membahas tentang metamorfosis pesantren menjadi lembaga yang kooperatif terhadap kemajuan teknologi dan budaya masyarakat modern. Langkah-langkah sistematis yang dapat dilakukan dan dikembangkan pondok

²⁰ Ghuftron Kurniawan, *Strategi Pembinaan Sikap Dan Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Iman Muntilan Magelang Dari Pengaruh Media Sosial Internet*, Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Pada Tahun 2014.

²¹ Muhammad Jamaluddin, *Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi*, Karsa, Vol. 20 No. 1 Tahun 2012.

pesantren dalam menjawab tantangan globalisasi adalah penataan kurikulum, proses pembelajaran yang baik, pembentukan karakter, pembentukan manusia relegius dan berakhlak, pembentukan manusia sebagai makhluk sosial, dan pembentukan watak bekerja. Pesantren di era globalisasi adalah pesantren yang bisa memodifikasi antara kebutuhan masyarakat dengan tujuan pesantren sebagai lembaga pembinaan dan pemberdayaan umat. Proses ini membuat pesantren berkembang dari model salaf menjadi atau modern.

Tantangan modernitas yang paling berat adalah pergeseran nilai dan moral yang bersumber dari arus globalisasi dan tingginya angka konsumerisme dan ketergantungan masyarakat terhadap produk teknologi modern. Maka, pesantren masa kini setidaknya memiliki beberapa ciri, di antaranya: ledakan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbasis penguatan agama dan moral, serta toleransi dan pluralisme.

Keenam skripsi Sukma dengan judul “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gedget*”²². Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika komunikasi yang terjadi pada keluarga pengguna gedit dan faktor yang menghambat dan mendukung komunikasi keluarga serta mengetahui makna komunikasi keluarga pengguna gedit. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa komunikasi keluarga dilakukan pada waktu malam hari, setelah sholat magrib atau ketika santai. Pada saat kumpul keluarga yang dibahas adalah hal-hal yang ringan, seperti:

²²Rr. Sukma Ayu Dwi Anggrahini, *Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna Gedit*, Prodi Sikologi Fakultas Ilmusosial Dan Humaniora Univesitas Islam Negeri Suanan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

pendidikan anak-anak, pendidikan adama dan cara bersosialisasi di luar rumah. Namun setelah anak-anak menggunakan gadget sering susah diajak untuk berkomunikasi, mereka lebih asik dengan gadget yang mereka miliki. Anak-anak juga susah untuk dinasehati dan anggota keluarga mulai memiliki ego masing-masing. Selain berdampak tidak baik gadget juga memberikan kebaikan apabila ada anggota keluarga yang berdeda daerah mereka tetap bisa berkomunikasi . penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Ketujuh skripsi Nesiyy dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Hendphone* Terhadap Pola Pemikiran Remaja Di Era Globalisasi”²³. Penelitian ini menunjukkan bahwa *handphone* telah merubah pola pikir kehidupan sosial budaya dan kehidupan agama maupun kehidupan sehari-hari mereka. *Handphone* memberikan dampak kurang baik pada orang menggunakannya. Dampak dalam kehidupan sosial dari *handphone* seperti remaja malas bersosialisasi dengan teman maupun lingkungan sekitarnya dan bersikap individual. Dampak *handphone* pada agama adalah membuat lupa akan ibadah kepada Tuhan dan mengaji karena para remaja sibuk dengan *handphone* yang mereka miliki. *Handphone* juga mengakibatkan pudarnya sistem nilai budaya maupun agama yang terdiri dari norma-norma masyarakat seperti aturan-aturan tata kelakuan.

²³ Nesy Aryani Fajrin, *Pengaruh Penggunaan Henpon Terhadap Pola Pemikiran Remaja Di Era Globalisasi* (Studi Kasus Terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo), Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga, Fakultas Usulidin Dan Pemikiran Islam, 2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan sifat penelitian lebih mengarah ke studi kasus (teknik pengumpulan data pada wilayah yang relatif kecil). Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Ritzer mengenai McDonaldisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, perbedaan tersebut terletak pada objek karena dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone*, peraturan ini bertujuan untuk menanggulangi perilaku santri yang cenderung individual di pesantren Nurul Ummah Putri. Peraturan ini sebagai kontrol sosial yang diberikan pada santri, agar santri berperilaku sesuai tatanan yang ditetapkan di pesantren.

E. Landasan Teori

1. Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone*

Peraturan sendiri diartikan sebagai seperangkat norma-norma yang mengandung perintah dan larangan, yang di dalamnya mengatur tentang bagaimana individu seharusnya berperilaku, apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan²⁴. Pembatasan adalah proses, cara, perbuatan membatasi. Syarat yang menentukan atau membatasi penerapan²⁵. Penanggulangan adalah cara menggunakan

²⁴ Anita Dwi Rahmawati, Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern, Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, Hlm 3-4.

²⁵ [Http://Kbbi.Web.Id/Batas](http://Kbbi.Web.Id/Batas), Diunduh Pada Tanggal 16 Februari 2016, Pukul 11.47.

sesuatu yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tempat tersebut²⁶.

Handphone adalah Telepon genggam sering disebut handphone (HP) atau telepon selular (ponsel) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (portabel, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. *Handphone* tersebut, merupakan pengembangan teknologi telepon yang dari masa ke masa mengalami perkembangan, yang dimana perangkat *handphone* tersebut dapat digunakan sebagai perangkat mobile atau berpindah-pindah sebagai sarana komunikasi, penyampaian informasi dari suatu pihak ke pihak lainnya menjadi semakin efektif dan efisien²⁷.

Pengertian diatas dapat diambil pengertian bahwa peraturan pembatasan penggunaan *handphone* merupakan seperangkat norma-norma yang mengandung perintah dan larangan dalam membatasi seseorang menggunakan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari. Peraturan pembatasan penggunaan *handphone* pada santri adalah santri tidak diberikan kebebasan menggunakan *handphone* selama 24 jam. Waktu yang diperbolehkan menggunakan *handphone* yaitu pukul 06.30-12.00 dan 13.00-15.00 untuk hari senin sampai sabtu sedanhakan

²⁶ [Http://Kbbi.Web.Id/Guna](http://Kbbi.Web.Id/Guna), Diunduh Pada Tanggal 16 Febuari 2016, Pukul 11.47.

²⁷ Ahmad Fadilah, *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hlm 11-12.

pada hari minggu penggunaan *handphone* pukul 08.30-12.00 dan 13.00-15.00.

2. Perilaku individual

Perilaku memiliki arti tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan atau lingkungan. Bohar Soeharto mengatakan perilaku adalah hasil proses belajar mengajar yang terjadi akibat dari interaksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya yang diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman pribadi²⁸. Penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku adalah reaksi yang muncul akibat dari interaksi dirinya dengan lingkungan sekitar.

Individualis adalah orang yang tetap mempertahankan keperibadian dan kebebasan diri, orang yang mementingkan diri sendiri, egois, penganut paham individualisme²⁹. Berdasarkan pengertian keduanya diatas dapat disimpulkan perilaku individual adalah reaksi seseorang yang lebih mementingkan kepentingan dirinya sendiri dari pada kepentingan kelompok. Adapun perilaku individualis adalah sebagai berikut:

a. Egois

Sikap mementingkan diri sendiri (selfishness) dan mengabaikan kepentingan orang lain atau kepentingan umum. Egois adalah perilaku yang selalu menginginkan segala sesuatu sesuai dengan

²⁸ Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. Region Volume I. No. 3. September 2009.

²⁹Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka Indonesia, 2005, hlm 329.

caranya sendiri, meletakkan kebutuhan dan urusan di atas yang lainnya, dan jarang mempertimbangkan perasaan orang lain. Seseorang yang berperilaku egois selalu mementingkan dirinya, mementingkan akunya atau mementingkan diri diatas kepentingan orang lain tanpa batas, serakah, dan biasanya tidak senang menjadi bagian dari sekitarnya³⁰.

b. Introver

Introver merupakan kecenderungan seorang untuk menarik diri dari lingkungan sosialnya. Perilaku dan keputusan yang diambil untuk melakukan sesuatu biasanya didasarkan pada perasaan, pemikiran, dan pengalamannya sendiri. Mereka biasanya pendiam dan suka menyendiri, merasa tidak butuh orang lain karena merasa kebutuhannya bisa dipenuhi sendiri dan tidak mudah bergaul dengan orang lain³¹.

c. Tidak memiliki solidaritas sosial

Solidaritas sosial adalah hubungan antar individu dan kelompok yang mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Solidaritas sosial adalah hubungan antar manusia yang

³⁰ Miranti Mbuinga, *Peran Guru Dalam Meminimalisir Perilaku Egois Anak di Kelompok B Tk Cempaka Jaya Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*, skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, 2014.

³¹ Komang Sri Widianari, Yohanes Kartika Herdiyanto, *Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja*, Jurnal Psikologi Udayana 2013, Vol. 1, No. 1, 106-115

mendasar keterikatan kehidupan bermasyarakat.³² Berdasarkan pengertian solidaritas di atas dapat ditarik penjelasan bahwa arti dari tidak memiliki sosliadritas adalah tidak adanya hubungan atau keterikatan antara individu dengan terhadap individu maupun individu dengan kelompok masyarakat.

3. Kontrol sosial

Kontrol sosial merupakan segala proses baik direncanakan maupun tidak, yang bersifat mendidik, menjaga atau memaksa warganya mematuhi kaidah-kaidah dan nilai sosial yang berlaku³³.

“Teori kontrol sosial dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap individu cenderung tidak patuh pada peraturan hukum baik tertulis maupun tidak tertulis atau memiliki dorongan untuk melanggar hukum. Para ahli teori kontrol sosial menilai perilaku melanggar atau menyimpang adalah konsekuensi dari kegagalan seorang individu untuk patuh atau taat pada peraturan hukum”³⁴.

Berdasarkan Pernyataan tersebut seorang santri bisa berperilaku cenderung individual apabila selalu menggunakan *handphone* di dalam pesantren, oleh sebab itu peraturan pembatasan penggunaan *handphone* selaku kontrol santri mempunyai peranan yang penting.

Travis Hirsch berpendapat bahwa seseorang bebas untuk melakukan penyimpangan tingkah laku, tingkah laku tersebut

³² Zulkarnain Nasution, *Solidaritas Sosial Dalam Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*, Malang: UMM Press, 2002, hlm 11.

³³ Soerjono soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012, hlm 197.

³⁴ Elly M. Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011, HLM 241-242.

diakibatkan oleh tidak adanya keterikatan atau kurangnya keterikatan (moral) pelaku dengan masyarakat³⁵.

Hirsch membagi kontrol internal menjadi empat jenis kontrol yang akan menguatkan sebuah ikatan, ikatan yang dimaksud adalah ikatan santri pada peraturan, apabila ikatan santri dengan peraturan baik, maka santri akan patuh pada peraturan, karena peraturan di pesantren merupakan kontrol sosial santri agar santri tidak berperilaku menyimpang, kontrol sosial meliputi³⁶;

a. *Attachment* (kasih atau partisipasi)

Peraturan yang mengandung kasih sayang yang diberikan kepada santri merupakan sumber kekuatan yang muncul dari hasil sosialisasi, sehingga akan membuat santri mempunyai komitmen kuat untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku di pesantren.

b. *Commitment* (tanggung jawab)

Tanggung jawab peraturan kepada santri yang kuat dapat memberikan kerangka kesadaran tentang masa depan mereka, yaitu santri akan mendapat sanksi apabila melakukan tindakan yang melanggar peraturan pesantren.

c. *Involvement* (keterlibatan)

³⁵ Indah Sri Utami, *Aliran Dan Teori Dalam Kriminologi*, Yogyakarta: Thafa Media, 2012, hlm 131.

³⁶ Elly M. Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011, HLM 242-243.

Peraturan harus bisa membuat santri terlibat didalam peraturan karena apabila santri sudah terlibat dalam peraturan maka santri akan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan di pesantren, sebaliknya apabila santri tidak mau terlibat dalam aturan maka santri akan cenderung melanggar.

d. *Belief* (kepercayaan, kesetiaan, kepatuhan)

kepercayaan, kesetiaan, kepatuhan pada norma atau peraturan pesantren pada akhirnya akan tertanam kuat pada diri santri dan itu berarti peraturan telah *self-enforcing* dan semakin kokoh.

Semakin tinggi kontrol sosial yang diberikan pesantren kepada santri maka akan semakin tinggi penghayatan santri terhadap peraturan yang berlaku di pesantren.

Apabila kontrol sosial berjalan sebagaimana mestinya maka individu akan mempunyai perilaku sesuai yang diharapkan oleh kelompok atau masyarakat. Sepertihalnya kehidupan di pesantren apabila kontrol sosial santri berfungsi sebagaimana mestinya santri akan mempunyai perilaku yang diharapkan oleh pengasuh pesantren dan pengurus pesantren. Dengan adanya kontrol sosial yang baik kehidupan pesantren akan berjalan dengan baik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dinyatakan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data³⁷.

Dari kerangka teoritik diatas, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap perilaku cenderung individual santri di pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap perilaku cenderung individual santri di pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Hipotesis dari penelitian ini adalah H_a diterima sedangkan H_0 di tolak, dengan artian peraturan pembatasan penggunaan *handphone* berpengaruh terhadap penanggulangan perilaku cenderung individual santri di pesantren Nurul Ummah Putri kotagede Yogyakarta

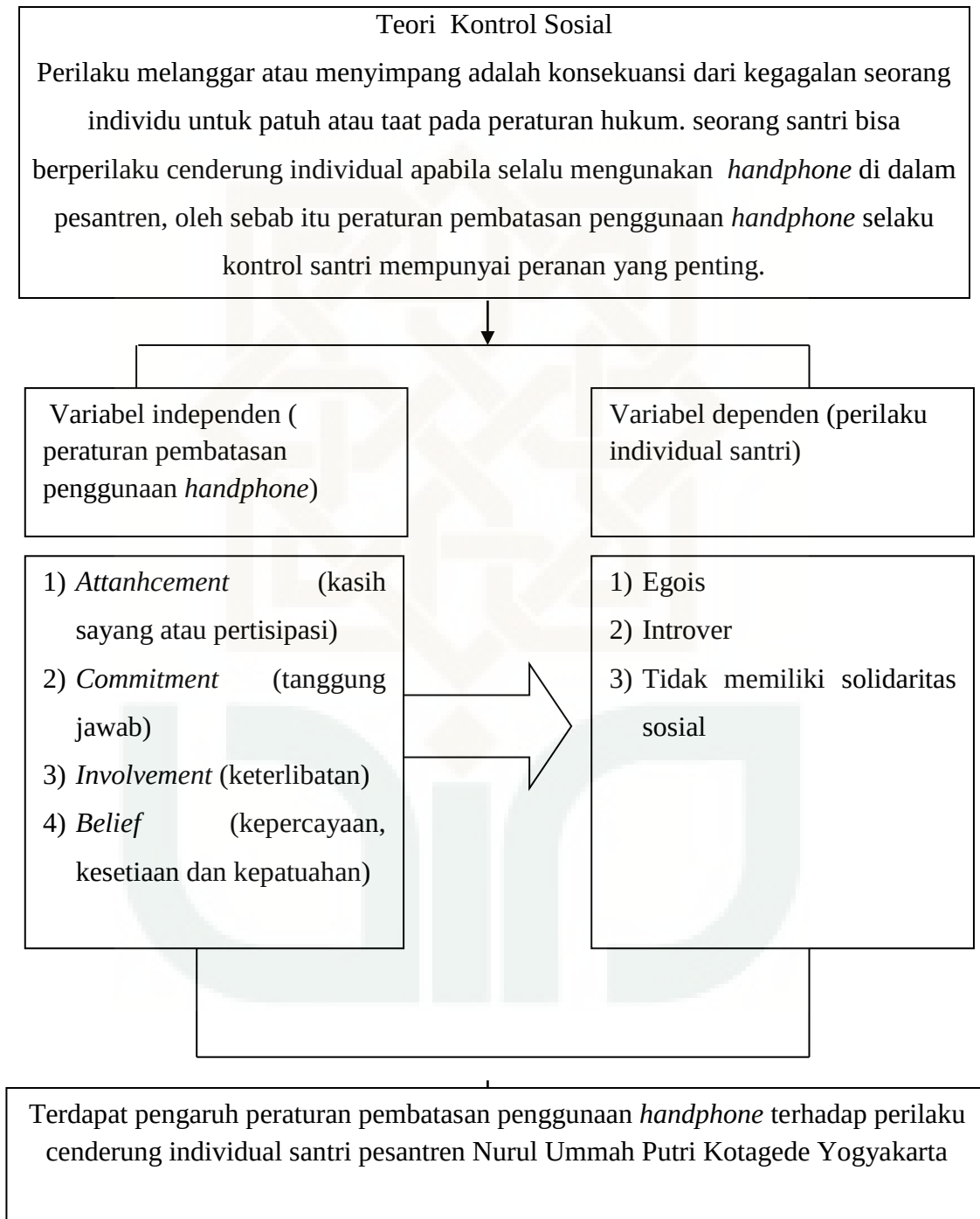
G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan suatu pemikiran yang memberikan arahan untuk dapat sampai pada pemberian jawaban atas masalah yang telah dirumuskan, berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan pada bagian atas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, hlm 96.

Gambar I.1

Kerangka pemikiran



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam hasil pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil³⁸.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan kuesioner yang sudah baku³⁹. Kuesioner di sini sebagai alat ukur sebuah data yang hendak diperoleh, maka dari itu penting kiranya seorang peneliti memilih pertanyaan yang sesuai sehingga dapat memperoleh data secara optimal.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempengaruhi variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ada 2, yaitu⁴⁰ :

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajat, 1997. Hlm 5.

³⁹ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : Kencana, 2012, Hlm.165

⁴⁰ Lijen Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, Hlm 45-48.

a. Variabel independen (variabel X)

Variabel *independen* disebut juga dengan variabel stimulus, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah peraturan pembatasan penggunaan *handphone*. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* adalah:

- 1) *Attancement* (kasih sayang atau partisipasi)
- 2) *Commitment* (tanggung jawab)
- 3) *Involvement* (keterlibatan)
- 4) *Belief* (kepercayaan, kesetiaan dan kepatuhan)

b. Variabel dependen (variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah perilaku individual. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku individual adalah:

- 1) Egois
- 2) Introver
- 3) Tidak memiliki solidaritas sosial

3. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan prosedur yang memungkinkan seseorang mengalami atau mengukur suatu konsep⁴¹. Dapat diartikan juga definisi yang bersifat empiris yang dapat diukur dan dinilai berdasarkan konsep operasional dari variable penelitian. Adapun definisi operasional dari kedua variable adalah:

a. Peraturan pembatasan penggunaan *Handphone*

Peraturan pembatasan penggunaan *handphone* adalah aturan yang mengikat santri, aturan tersebut berisi tentang prosedur penggunaan *handphone* di pesantren. Peraturan pembatasan penggunaan *handphone* bertujuan untuk menanggulangi perilaku individual santri, selain itu agar *handphone* tidak mengganggu aktifitas yang berada di pesantren. peraturan ini diberlakukan kepada seluruh santri dan pengurus. Peraturan disini sebagai kontrol sosial santri, kontrol sosial meliputi:

1. *Attachement* (kasih sayang atau partisipasi)

Peraturan yang mengandung kasih sayang pada santri dalam penelitian ini diartikan peraturan pembatasan penggunaan *handphone* ada karena wujud kasih sayang untuk santri, agar santri berperilaku sesuai dengan kehendak pengasuh dan pengurus. Seperti peraturan pembatasan penggunaan *handphone* ditetapkan agar santri bisa konsentrasi dengan kegiatan di pesantren

2. *Commitmen* (tanggung jawab)

⁴¹ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012, Hlm 76.

Tanggung jawab dalam penelitian ini adalah tanggung jawab peraturan pesantren Nurul Ummah dalam menertipkan perilaku santri. Seperti tidak menggunakan *handphone* pada waktu yang dilarang, pabila santri melanggar maka *handphone* disita selama 24 jam.

3. *Involvement* (keterlibatan)

Keterlibatan dalam penelitian ini adalah keterlibatan santri terhadap peraturan di pesantren, dengan adanya keterlibatan santri dengan peraturan pesantren akan mendorong untuk berperilaku patuh didalam ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh pesantren. Santri ikut mensosialisasikan peraturan kepada santri lain.

4. *Belief* (kepercayaan, kesetiaan, kepatuhan)

Kepercayaan, kesetiaan, kepatuhan dalam penelitian ini adalah kepercayaan santri terhadap peraturan yang diberlakukan di pesantren akan memberikan dampak yang baik terhadap kehidupan di pesantren dan diluar pesantren kelak. Dengan adanya kepercayaan terhadap peraturan-peraturan santri akan patuh terhadap peraturan yang telah ditentukan. Santri mematuhi peraturan penggunaan *handphone* agar mereka tidak terkena dampak sosial dari penggunaan *handphone*.

b. Perilaku Individual

Perilaku individual disini adalah perilaku santri yang lebih mementingkan dirinya sendiri, sehingga kepentingan oarang lain dan

kelompok diabaikan. Perilaku individual dalam penelitian ini adalah perilaku individual dalam lingkup kecil, seperti prosel belajar mengajar yang ada di perantren Nurul Ummah Putri. Perilaku disebabkan santri terlalu menikmati dalam menggunakan *handphone*. Dari penjelasan tersebut perilaku individu meliputi:

4) Egois

Perilaku Egois dalam penelitian ini adalah perilaku santri yang selalu menginginkan segala sesuatu sesuai dengan caranya sendiri, lebih mementingkan kepentingan sendiri dari pada orang lain. Seperti Santri yang menggunakan *handphone* cenderung tidak perhatian terhadap lingkungan sekitarnya.

5) Introver

Perilaku Introver dalam penelitian ini adalah perilaku santri yang lebih suka menyendiri, pendiam dan tidak memutuhkan orang lain. Seperti apabila santri sedang ada masalah saya jarang cerita dengan teman saya.

6) Tidak memiliki solidaritas sosial

Tidak memiliki solidaritas sosial dalam penelitian ini adalah perilaku santri yang tidak suka akan kebersamaan, gotong royong dan kegiatan sosial yang dilakukan bersama-sama. Seperti apabila sedang asik menggunakan *handphone* santri malas bila dimintai bantuan

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri mahasiswa di pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta objek dalam penelitian ini adalah peraturan pembatasan penggunaan handphone di pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan pesantren Nurul Ummah Putri termasuk pesantren salaf yang juga menerima perkembangan modern yang berkembang pada masa ini. Di pesantren Nurul Ummah Putri memperbolehkan santri mahasiswa untuk membawa *handphone*, akan tetapi karena adanya dampak yang kurang baik apabila santri 24 jam diperbolehkan menggunakan *handphone*. Rasa takut terhadap dampak negatif tersebut maka diberlakukan peraturan pembatasan *handphone* oleh pengasuh dan para pengurus. Peraturan ini bertujuan untuk mencegah perilaku individual santri yang disebabkan penggunaan *handphone*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pesantren Nurul Ummah Putri.

6. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala dan lain-lain,

sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian⁴². Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Jumlah keseluruhan santri adalah 244 santri mahasiswa.

b. Sempel

Sempel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel itu tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil⁴³.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random sampling yaitu mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu⁴⁴. Untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya peneliti menggunakan rumus *taro yamen* dengan ukuran yang telah ditetapkan 1 % dengan tingkat kepercayaan 99%⁴⁵. Maka besarnya sampel adalah:

Rumus hitung besaran sampel

$$n = \frac{N}{N(d)2 + 1}$$

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001, hlm 101.

⁴³ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, hlm 110.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 82.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana 2005, hlm.115

Keterangan:

n : jumlah sampel yang di cari

N: jumlah populasi

d: nilai presisi

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N(d)2 + 1} \\&= \frac{244}{244(0,1)2 + 1} \\&= \frac{244}{244(0,01) + 1} \\&= \frac{244}{2,44 + 1} \\&= \frac{244}{3,44} \\&= 70,930\end{aligned}$$

Jadi jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70,930 kemudian dibulatkan menjadi 100 untuk menghindari terjadinya kesalahan pada data yang diambil dan responden yang dipilih secara acak meliputi santriwati dari pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner (angket), yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang

diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden⁴⁶. Kuesioner di berikan kepada sebagian santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun buku-buku, dokumen-dokumen, gambar maupun elektronik dan lain-lain⁴⁷. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Penelitian ini mengambil dokumen tentang gambaran umum pondok pesantren dan foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh para santri di pondok Nurul Ummah Putri.

8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Selain itu instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat maka setiap instrument harus mempunyai skala⁴⁸.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala atau fenomena⁴⁹.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 199.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm 221.

⁴⁸ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Jakatra: P.T. Buku Seru, hlm102.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm 143.

Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner tertutup. Pernyataan pada kuesioner berpedoman pada indikator –indikator variabel, dalam mengerjakannya adalah dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai. Setiap butir pernyataan disertai dengan empat jawaban dengan nilai. Jawaban dari setiap item menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

1. Sangat Sesuai (SS) : skor4
2. Sesuai (S) : skor3
3. Tidak Sesuai(TS) : skor2
4. Sangat Tidak Sesuai(STS) : skor1

Penelitian ini setiap pernyataan mempunyai nilai 1 sampai 4. Penilaiannya sebagai berikut;

- a. Nilai untuk respon pernyataan efektifitas peraturan pembatasan penggunaan *handphone* bersifat *favourable* :

1. Sangat Sesuai (SS) : skor4
2. Sesuai (S) : skor3
3. Tidak Sesuai(TS) : skor2
4. Sangat Tidak Sesuai(STS) : skor1

- b. Nilai untuk respon pernyataan perilaku individual bersifat *uafavourable*:

1. Sangat Sesuai (SS) : skor1
2. Sesuai (S) : skor2
3. Tidak Sesuai(TS) : skor3
4. Sangat Tidak Sesuai(STS) : skor4

9. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan atau instrument⁵⁰. Uji validitas mengukur apakah data yang diperoleh dari alat ukur tersebut valid didalam prakteknya. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logis, sebuah instrument dikatakan memiliki validitas logis apabila instrument tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan. Pengujian validitas data dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan peneliti sebanyak dua kali yaitu tahap awal uji validitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan valid sebelum digunakan untuk pengambilan data. Pada variabel (X) peraturan pembatasan penggunaan *handphone* menunjukkan hasil dari butir soal yang tidak valid sebanyak 3 butir soal yaitu pada butir soal nomor 3, 5 dan 16. Sedangkan pada variabel (Y) perilaku individual santri menunjukkan hasil dari butir soal yang tidak valid sebanyak 5 butir soal yaitu butir soal nomor 2, 3, 4, 7 dan 19. Item yang tidak valid menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari pada r tabel. Setelah mendapat hasil dari uji alat ukur, peneliti menggunakan alat ukur yang valid kepada 100 responden, dan hasilnya menunjukkan

⁵⁰ Tukiran Tanireja Dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hlm 42.

bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 15 butir soal pada variabel X dan 15 butir soal pada variabel Y yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi, apabila tingkat reliabilitasnya tinggi maka pengukuran yang dilakukan reliabel.⁵¹ Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan dengan teknik Alpha Cronbach dan dikatakan reliabel apabila nilainya $>0,60$ sebaiknya jika nilainya $< 0,60$ maka disimpulkan tidak reliabel⁵².

Untuk memperoleh validitas dan reabilitas skala pengukuran dalam penelitian ini, dilakukan uji coba terlebih dahulu terhadap skala yang telah dibuat. Perhitungan statistik terhadap validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows*.

Berdasarkan pengujian reliabilitas pada item pernyataan dalam penelitian yang diberikan kepada 100 responden, menunjukkan bahwa variabel X (peraturan pembatasan penggunaan *handphone*) dengan butir soal sebanyak 15 diperoleh r hitung sebesar 0,723. Variabel Y (perilaku individual santi) dengan butir soal sebanyak 15 diperoleh r hitung sebesar 0,806. Pada uji reliabilitas menurut arikunto apabila r hitung lebih besar dari 0,60 maka tingkat reabilitas tinggi, sehingga uji reliabilitas pada

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas Edisi 4*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, Hlm 7.

⁵² V Wiratna Sujarweni Dan Poly Endraynto, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, Hlm 186.

variabel peraturan pembatasan *handphone* terhadap perilaku individual santri dianggap reliabelitas karena r hitung $> 0,60$.

10. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan pengolaha, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, tujuannya adalah agar data yang disajikan mempunyai makna⁵³. Metode analisis data dalam peneliti, menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana.

1. Deskriptif kuantitatif

Analisis yang digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsi tentang pengaruh peraturan pembatasan *handphone* terhadap perilaku individual santri di pesantren Nurul Ummah Putri.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antar dua variabel yaitu variabel *independent* dengan variabel *dependent* ⁵⁴. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, dalam pengujiannya menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows*. Perinsip yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap perilaku individual santri adalah dengan menggunakan alpha

⁵³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Pt Grafindo Persada, 2011, hlm.143

⁵⁴ *Ibid*, hlm 190.

1%. Apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas $< 0,01$ (alpha 1%) maka ada pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan handphone terhadap perilaku individual santri⁵⁵

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah susunan yang dilakukan untuk mempermudah dalam mengarahkan penulis agar tidak mengarah terhadap beberapa yang tidak berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penyusunan digunakan agar mempermudah dalam memahami maksud penyusunan laporan. Secara umum sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab ini berisi latarbelakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan sistematika penulisan. Pada bab ini merupakan pengantar materi untuk dibahas lebih lanjut pada bab lain.

Bab kedua, pada bab ini membahas gambaran umum Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Bab ketiga, pada bab ini akan membahas mengenai hasil analisis data yang dilakukan di Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.

Bab keempat, pada bab ini akan dibahas mengenai pembahasan dan penemuan hasil penelitian yang dilakukan di pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

⁵⁵ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro pada tahun 2005, hlm 87.

Pada bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis hasil koefisien korelasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap perilaku cenderung individual santri. Hipotesis yang diajukan peneliti tidak diterima atau tidak terbukti. Hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap perilaku cenderung individual santri dalam penelitian ini dinyatakan ditolak (H_a ditolak).

Kesimpulan diatas dibuktikan dengan perhitungan yang telah dilakukan, didapat persamaan regresi yaitu konstanta sebesar 43.101 yang artinya jika tidak ada pengaruh dari peraturan pembatasan penggunaan *handphone* maka perilaku cenderung individual mencapai 43.101. Hasil nilai koefisien regresi pada variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* adalah -0,073 bernilai negatif, artinya jika peraturan pembatasan penggunaan *handphone* menurun 1 satuan maka akan menurunkan perilaku cenderung individual santri pengguna *handphone* sebesar -0,073msatuan. Nilai signifikan atau probabilitas sebesar 0,537 > 0,01 (1%) menunjukkan bahwa secara statistik peraturan pembatasan penggunaan *handphone* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku cenderung individual santri.

Perilaku cenderung individual pada santri pengguna *handphone* tidak hanya di pengaruhi oleh. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji koefisien determinasi, data yang diperoleh menunjukkan R square sebanyak 0,004, yang berarti 0,4% variasi dari perilaku cenderung individual santri dapat dijelaskan oleh variasi dari peraturan pembatasan penggunaan *handphone*, sedangkan sisanya 99,6 % dijelaskan oleh sebaba lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren

Meskipun tidak terdapat pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap perilaku cenderung individual santri, harapan pengasuh dan pengurus sebagai pendidik dan pengawas santri tetap memberikan kontrol sosial kepada santri dalam menggunakan *handphone*. Sanksi yang diberikan kepada sntri yang melanggar peraturan yang ditetapkan dipesantren harus lebih ditertikan lag dan bagi santri yang sudah pernah melanggar dan mendapat sanksi dan tidak jera santri diberi sanksi yang berat ajar memberikan efek jera pada santri yang sering melanggar.

2. Bagi santriwati

Santriwati harus mematuhi peraturan yang telah berlaku di pesantren agar santri berperilaku sesuai tatanan yang ada. Santri juga harus mampu menggunakan teknologi seperti *handphone*, laptop dengan

sebaik mungkin, sehingga santri tidak mendapat dampak negatif *handphone* berupa dampak sosial, ekonomi dan lain-lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dalam penanggulangan perilaku cenderung individual santri di pesantren Nurul Ummah Putri Kotage Yogyakarta, banyak aspek lain yang mempengaruhi dan memperlihatkan faktor alat ukur penelitian (instrumen), sehingga berbagai kelemahan yang ada nantinya bisa lebih diantisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

————— *Reliabilitas Dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajat, 2012.

Beling, Totten, *Modernisasi Masalah Model Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1985.

Bunging, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana 2005.

————— *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Gozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro pada tahun 2005

Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Indonesia, 2005.

Narwoko, Dwi dan Bagong Suyantho, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Madjid, Nurcholish, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2011.

Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana Prenada media, 2012.

Munir, Ahmad, dkk, *Mata Air Keihklasan Biografi KH. Asyhari Marzuki*, Yoyakarta: Nurma Media Idea, 2009.

Nasution Zulkarnain, *Solidaritas Sosial Dalam Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*, Malang: UMM Press, 2002.

Poltak, Sinambela, Lijen, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari traspormassi metodoligi menuju demokrasi institusi*, Jakarta: Eirlangga, 2005.
- Ramadan, Tariq, *Menjadi Modern Bersama Islam (Islam Barat Dan Tantangan Modernitas)*, Jakarta: Teraju, 2003.
- Schoorl J.W, *Modernisasi Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara Sedang Berkembang*, Penerjemah R.G. Soekadijo, Jakarta: Gramedia, 1982
- Setiadi, Elly M. Dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Sri, Indah Utami, *Aliran Dan Teori Dalam Kriminologu*, Yogyakarta: Thafa Media, 2012
- Soekanto, Soerjono, *sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Jakatra: P.T. Buku Seru, 2013.
- Wahid, Abdurrahman, *Menggerakakan Tradisi Esai-Esai Pesantren*, Yogyakarta: EkiS Printing Cemerlang, 2001.
- Wiratna, V Sujarweni, Poly Endraynto. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Tanireja, Tukiran, Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitati.*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Zamakhsyari, Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S, 1983.

SKRIPSI

- Anggrahini, Rr. Sukma Ayu Dwi, *Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna Gedget*, Prodi Sikologi Fakultas Ilmusosial Dan Humaniora Univesitas Islam Negeri Suanan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Fadilah,Ahmad,*Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Fajrin, Nesy Aryani, *Pengaruh Penggunaan Henpon Terhadap Pola Pemikiran Remaja Di Era Globalisasi (Studi Kasus Terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga, Fakultas Usulidin Dan Pemikiran Islam, 2013.
- Kurniawan, Ghufro, *Strategi Pembinaan Sikap Dan Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Iman Muntlan Magelang Dari Pengaruh Media Sosial Internet*, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga Pada Tahun 2014.
- Mbuinga, Miranti,*Peran Guru Dalam Meminimalisir Perilaku Egois Anak di Kelompok B Tk Cempaka Jaya Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*, skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, 2014.
- Nuredah, *Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak (Studi Di SMPN 5 Yogyakarta)*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2016.
- Rahmawati, AnitaDwi, *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern*, Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Utami, Sri, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Cellularphone Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I Dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso Ii Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)*”, Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga 2014.

JURNAL

- Iqbal, Muhammad, *Ketika Pesantren Berjumpa Dengan Internet: Sebuah Refleksi Dalam Perspektif Cultural Lag*, Jurnal Pusaka Volume 1 | No. 1 |, September- Desember, 2013.
- Jamaluddin, Muhammad, *Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi*, Karsa, Vol. 20 No. 1 Tahun 2012.

Suharyat, Yayat, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. Region Volume I. No. 3. September 2009.

Widiantari, Komang Sri, Yohanes Kartika Herdiyanto, *Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja*, Jurnal Psikologi Udayana 2013, Vol. 1, No. 1,

INTERNET

[Http://Kbbi.Web.Id/Batas](http://Kbbi.Web.Id/Batas), Diunduh Pada Tanggal 16 Febuari 2016, Pukul 11.47.

[Http://Kbbi.Web.Id/Guna](http://Kbbi.Web.Id/Guna), Diunduh Pada Tanggal 16 Febuari 2016, Pukul 11.47.

Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian**A. Peraturan pembatasan penggunaan *Handphone***

No	Indikator	Butir soal	Jumlah
1	<i>Attachement</i>	2, 6, 12	3
2	<i>Commitmen</i>	1, 11, 15	3
3	<i>Involvement</i>	5, 8, 9, 10, 14	5
4	<i>Belief</i>	3, 4, 7, 13	4
Total Jumlah			15

B. Perilaku individual

No	Indikator	Butir soal	Jumlah
1	Egois	3, 4, 10, 11, 15	5
2	Introver	1, 2, 6, 8, 13	5
3	Tidak memiliki solidaritas sosial	5, 7, 9, 12, 14	5
Total jumlah			15

KUESIONER

PENGARUH PERATURAN PEMBATASAN PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP PERILAKU INDIVIDUAL SANTRI DI PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

A. Identitas Responden

Nama :
Umur : th
Pendidikan sekarang :
Asal Provinsi :
Lama di pesantren : th
Jumlah *handphone* yang dimiliki:
Merk *hendphone* :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini yang paling menggambarkan keadaan anda sesungguhnya, bukan yang terbaik atau idealnya. Jawablah dengan jujur dan seksama, berdasarkan apa yang anda pahami pada setiap pernyataan. Pastikan anda menjawab semua pernyataan sebelum mengembalikan kuesioner ini. Silahkan tanda cek (✓) pada salah satu dari empat pilihan dikotak jawaban yang tersedia sebagai tanggapan bagi setiap pernyataan.

Keterangan : SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai
S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai

C. Pernyataan Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Santri yang melanggar peraturan penggunaan <i>handphone</i> mendapatkan sanksi				
2	Peraturan penggunaan <i>Handphone</i> berlaku untuk semua santri				
3	Peraturan penggunaan <i>handphone</i> selalu di patuhi oleh santri				
4	Santri mematuhi peraturan penggunaan <i>handphone</i> agar tidak terkena dampak sosial dari penggunaan <i>handphone</i>				
5	Santri yang terikat dengan peraturan penggunaan <i>handphone</i> akan cenderung patuh pada peraturan				
6	Santri selalu diingatkan tentang peraturan-peraturan dalam kegiatan				
7	Santri percaya peraturan bisa membuat santri berperilaku baik				
8	Saya sering mengingatkan teman saya tentang peraturan penggunaan <i>handphone</i>				
9	Saya menggunakan <i>handphone</i> sesuai peraturan yang telah ditentukan				
10	Saya mematikan <i>handphone</i> bila ditaruh di tempat penyimpanan <i>handphone</i>				
11	Peraturan memberikan manfaat yang baik buat santri				
12	Peraturan pembatsan penggunaan <i>handphone</i> membuat santri tidak ketergantungan dengan <i>handphone</i>				
13	saya merasa tenang bila selalu mematuhi peraturan menggunakan <i>handphone</i>				
14	Saya tidak melanggar peraturan penggunaan <i>handphone</i> karena takut mendapatkan saksi				
15	Santri membawa <i>handphone</i> di kamar maka <i>handphone</i> disita sampe santri tidak di pesantren lagi				

D. Pernyataan perilaku individual

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya terkadang lebih nyaman menyendiri daripada kumpul bareng teman-teman				
2	Saya tidak suka tempat ramai jadi saya jarang bercanda dengan teman-teman				
3	Apabila sedang menggunakan <i>handphone</i> saya tidak perhatian dengan sekitar saya				
4	Apabila saya sedang menggunakan <i>handphone</i> , saya sering tidak nyambung atau tidak faham dengan yang dibicarakan teman				
5	Apabila sedang menggunakan <i>handphone</i> saya sering menunda membantu teman yang minta bantuan				
6	Apabila sedang di ruang <i>handphone</i> saya lebih suka diam dan fokus pada <i>handphone</i>				
7	Apabila sedang asik menggunakan <i>handphone</i> saya malas bila dimintai bantuan				
8	Apabila ada masalah saya sering membuat status lewat <i>handphone</i> daripada bercerita dengan teman				
9	Apabila penggunaan <i>handphone</i> tidak dibatasi saya lebih suka bermain <i>handphone</i> daripada kumpul dengan teman-teman				
10	Apabila sedang menggunakan <i>handphone</i> di tempat <i>handphone</i> saya sering diam dan lebih fokus dengan <i>handphone</i> saya				
11	Apabila sedang asik bermain <i>handphone</i> saya cenderung tidak peduli dengan teman disamping saya				
12	Saya tidak meminjamkan <i>handphone</i> pada teman				
13	Saya lebih suka bila tempat penggunaan <i>handphone</i> tidak ramai (sepi)				
14	Saya lebih suka mainan <i>handphone</i> daripada berkumpul untuk bercanda bersama				
15	Santri yang menggunakan <i>handphone</i> cenderung tidak perhatian terhadap lingkungan sekitarnya				

Butir Soal Variabel Peraturan Pembatasan Penggunaan Hendphone

No Responden	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x total
1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	54
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	55
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	48
4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	4	4	4	1	2	47
5	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	46
6	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	48
7	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
8	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	48
9	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	43
10	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	4	46
11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	49
12	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	50
13	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	54
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	41
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	44
16	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
18	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	46
19	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	48
20	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	43
21	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
22	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	48
23	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	43
24	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	47
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
26	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	1	47
27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	45
28	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	51
29	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
30	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	42
31	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	40
32	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	49
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
34	4	1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	48
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	57
36	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	39
37	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
38	3	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	40
39	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	41
40	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	46

41	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	47
42	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	56
43	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	1	46
44	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	54
45	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	40
46	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	43
47	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	4	47
48	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	46
49	4	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	45
50	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	43
51	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	48
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
54	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	54
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
56	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	49
57	4	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	1	3	1	3	38
58	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	47
59	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	50
60	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	1	45
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	45
62	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	40
63	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	53
64	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	43
65	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	42
66	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	48
67	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
68	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	44
69	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	48
70	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	48
71	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
72	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
73	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	41
74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
75	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	49
76	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	47
77	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	42
78	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	46
79	4	2	2	3	3	4	4	2	2	1	4	4	4	3	2	44
80	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	44
81	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	47
82	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	44
83	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	46
84	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	49
85	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	43

86	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	42
87	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	49
88	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	47
89	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
90	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	46
91	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	42
92	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
93	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	44
94	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	38
95	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	36
96	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	1	40
97	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	52
98	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	42
99	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
100	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43



Butir soal variabel perilaku cenderung individual santri

NO Responden	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	Total skor
1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	29
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	40
3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	43
4	4	4	1	2	2	3	2	3	4	1	3	1	1	3	3	37
5	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	47
6	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	37
7	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
8	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	3	2	28
9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
10	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	35
11	4	4	2	1	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	43
12	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
13	1	4	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	45
14	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	40
15	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	40
16	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	36
17	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	38
18	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	32
19	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	38
20	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	42
21	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	38
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
23	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	2	42
24	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	43
25	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
26	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	36
27	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	39
28	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	37
29	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	3	3	23
30	2	4	1	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	43
31	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	4	4	37
32	2	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	40
33	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	34
34	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	35
35	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	50
36	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	35
37	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	38
38	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	49
39	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	45

40	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	1	3	1	33
41	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	43
42	1	1	1	2	3	1	4	4	3	2	2	2	1	2	3	32
43	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	45
44	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	42
45	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	36
46	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	41
47	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
48	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
49	4	4	1	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	47
50	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	2	36
51	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	41
52	3	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	26
53	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	40
54	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	43
55	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	31
56	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	47
57	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
58	4	3	1	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	4	2	42
59	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	38
60	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	1	4	2	48
61	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	45
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
63	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	36
64	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	39
65	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	41
66	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	36
67	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	33
68	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	38
69	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	42
70	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	36
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
72	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	36
73	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	38
74	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
75	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	47
76	4	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	47
77	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	42
78	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	37
79	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	32
80	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41
81	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	46
82	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	34
83	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	40
84	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	35

85	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	3	2	36
86	2	3	1	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	39
87	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
88	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	3	3	34
89	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	46
90	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	39
91	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
92	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
94	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	40
95	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
96	3	4	1	2	4	1	4	4	3	2	2	2	1	3	2	38
97	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	35
98	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	40
99	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	50
100	3	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	2	37

Corelasi Silang Antar Indikator

Correlations

		Belief	introver
Belief	Pearson Correlation	1	.064
	Sig. (2-tailed)		.526
	N	100	100
introver	Pearson Correlation	.064	1
	Sig. (2-tailed)	.526	
	N	100	100

Correlations

		involvemen	introver
involvemen	Pearson Correlation	1	-.026
	Sig. (2-tailed)		.801
	N	100	100
introver	Pearson Correlation	-.026	1
	Sig. (2-tailed)	.801	
	N	100	100

Correlations

		commitmen	tidak_solid
commitmen	Pearson Correlation	1	-.107
	Sig. (2-tailed)		.287
	N	100	100
tidak_solid	Pearson Correlation	-.107	1
	Sig. (2-tailed)	.287	
	N	100	100

Correlations

		attencemen	tidak_solidaritas
attencemen	Pearson Correlation	1	.080
	Sig. (2-tailed)		.430
	N	100	100
tidak_solidaritas	Pearson Correlation	.080	1
	Sig. (2-tailed)	.430	
	N	100	100

Correlations

		introver	involvement
introver	Pearson Correlation	1	-.120
	Sig. (2-tailed)		.233
	N	100	100
involvement	Pearson Correlation	-.120	1
	Sig. (2-tailed)	.233	
	N	100	100

Correlations

		tidak_solid	belief
tidak_solid	Pearson Correlation	1	-.115
	Sig. (2-tailed)		.256
	N	100	100
belief	Pearson Correlation	-.115	1
	Sig. (2-tailed)	.256	
	N	100	100

Correlations

		egois	commitment
egois	Pearson Correlation	1	-.047
	Sig. (2-tailed)		.643
	N	100	100
commitment	Pearson Correlation	-.047	1
	Sig. (2-tailed)	.643	
	N	100	100



Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone*

Uji validitas

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_total
item_1	Pearson Correlation	1	.215 [*]	.161	.045	.151	.178	.123	.065	.173	.016	.257 ^{**}	.035	.164	.160	.227 [*]	.401 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.032	.110	.658	.134	.076	.224	.520	.085	.873	.010	.732	.103	.111	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2	Pearson Correlation	.215 [*]	1	.142	-.050	.077	.090	.073	.147	.201 [*]	.101	.067	.035	.058	.124	.315 ^{**}	.409 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.032		.159	.623	.447	.372	.470	.144	.045	.317	.510	.731	.566	.218	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3	Pearson Correlation	.161	.142	1	.371 ^{**}	.236 [*]	.151	.069	-.002	.016	.182	.154	.110	.093	-.068	-.044	.385 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.110	.159		.000	.018	.135	.494	.988	.873	.070	.127	.276	.355	.504	.666	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_4	Pearson Correlation	.045	-.050	.371 ^{**}	1	.368 ^{**}	.185	.126	.116	.176	.080	.398 ^{**}	.349 ^{**}	.196	.255 [*]	.006	.500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.658	.623	.000		.000	.066	.212	.250	.081	.430	.000	.000	.051	.010	.951	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_5	Pearson Correlation	.151	.077	.236 [*]	.368 ^{**}	1	.335 ^{**}	.298 ^{**}	.063	.132	.072	.437 ^{**}	.473 ^{**}	.347 ^{**}	.095	.064	.557 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.134	.447	.018	.000		.001	.003	.530	.192	.479	.000	.000	.000	.350	.529	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_6	Pearson Correlation	.178	.090	.151	.185	.335**	1	.318**	.147	.160	.098	.250*	.217*	.196	.017	.136	.476**
	Sig. (2-tailed)	.076	.372	.135	.066	.001		.001	.145	.112	.331	.012	.030	.051	.866	.178	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_7	Pearson Correlation	.123	.073	.069	.126	.298**	.318**	1	.109	.168	.168	.436**	.477**	.255*	.189	.130	.543**
	Sig. (2-tailed)	.224	.470	.494	.212	.003	.001		.282	.096	.095	.000	.000	.011	.060	.196	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_8	Pearson Correlation	.065	.147	-.002	.116	.063	.147	.109	1	.283**	-.044	-.073	.128	.036	.088	.318**	.346**
	Sig. (2-tailed)	.520	.144	.988	.250	.530	.145	.282		.004	.667	.472	.205	.721	.385	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_9	Pearson Correlation	.173	.201*	.016	.176	.132	.160	.168	.283**	1	.071	.174	.142	.231*	.275**	.200*	.449**
	Sig. (2-tailed)	.085	.045	.873	.081	.192	.112	.096	.004		.480	.083	.160	.021	.006	.046	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_10	Pearson Correlation	.016	.101	.182	.080	.072	.098	.168	-.044	.071	1	.148	.179	.176	.109	-.080	.360**
	Sig. (2-tailed)	.873	.317	.070	.430	.479	.331	.095	.667	.480		.143	.074	.079	.280	.432	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_11	Pearson Correlation	.257**	.067	.154	.398**	.437**	.250*	.436**	-.073	.174	.148	1	.441**	.332**	.116	.100	.566**
	Sig. (2-tailed)	.010	.510	.127	.000	.000	.012	.000	.472	.083	.143		.000	.001	.251	.324	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_12	Pearson Correlation	.035	.035	.110	.349**	.473**	.217*	.477**	.128	.142	.179	.441**	1	.278**	.208*	.039	.575**

	Sig. (2-tailed)	.732	.731	.276	.000	.000	.030	.000	.205	.160	.074	.000		.005	.038	.703	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_13	Pearson Correlation	.164	.058	.093	.196	.347**	.196	.255*	.036	.231*	.176	.332**	.278**	1	.305**	.257**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.103	.566	.355	.051	.000	.051	.011	.721	.021	.079	.001	.005		.002	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_14	Pearson Correlation	.160	.124	-.068	.255*	.095	.017	.189	.088	.275**	.109	.116	.208*	.305**	1	.180	.430**
	Sig. (2-tailed)	.111	.218	.504	.010	.350	.866	.060	.385	.006	.280	.251	.038	.002		.073	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_15	Pearson Correlation	.227*	.315**	-.044	.006	.064	.136	.130	.318**	.200*	-.080	.100	.039	.257**	.180	1	.453**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.666	.951	.529	.178	.196	.001	.046	.432	.324	.703	.010	.073		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_total	Pearson Correlation	.401**	.409**	.385**	.500**	.557**	.476**	.543**	.346**	.449**	.360**	.566**	.575**	.551**	.430**	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.

Uji reliabelitas variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	15

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Perilaku Individual Santri

Uji validitas variabel Y

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_total
item_1	Pearson Correlation	1	.364**	.100	.083	.058	.151	.015	.068	.302**	.201*	.143	.061	.207*	.388**	.113	.432**
	Sig. (2-tailed)		.000	.322	.414	.564	.133	.884	.500	.002	.045	.154	.549	.039	.000	.263	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2	Pearson Correlation	.364**	1	.000	.000	.025	.110	.144	.105	.324**	.143	.110	.187	.225*	.342**	.048	.396**
	Sig. (2-tailed)	.000		1.000	1.000	.802	.277	.153	.300	.001	.156	.276	.062	.024	.000	.639	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3	Pearson Correlation	.100	.000	1	.169	.143	.324**	.071	-.120	.010	.207*	.177	.016	.135	.056	.157	.322**
	Sig. (2-tailed)	.322	1.000		.094	.155	.001	.484	.232	.921	.039	.078	.872	.180	.577	.119	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_4	Pearson Correlation	.083	.000	.169	1	.453**	.437**	.397**	.205*	.235*	.285**	.393**	.185	.031	.052	.256*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.414	1.000	.094		.000	.000	.000	.040	.019	.004	.000	.065	.759	.606	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_5	Pearson Correlation	.058	.025	.143	.453**	1	.309**	.546**	.384**	.300**	.266**	.291**	.193	-.060	.057	.111	.505**
	Sig. (2-tailed)	.564	.802	.155	.000		.002	.000	.000	.002	.007	.003	.054	.551	.571	.271	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_6	Pearson Correlation	.151	.110	.324**	.437**	.309**	1	.346**	-.024	.373**	.460**	.524**	.179	.167	.190	.397**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.133	.277	.001	.000	.002		.000	.816	.000	.000	.000	.074	.097	.059	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_7	Pearson Correlation	.015	.144	.071	.397**	.546**	.346**	1	.405**	.328**	.421**	.429**	.364**	.176	.231*	.346**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.884	.153	.484	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.080	.021	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_8	Pearson Correlation	.068	.105	-.120	.205*	.384**	-.024	.405**	1	.330**	.279**	.188	.147	.120	.060	.017	.392**
	Sig. (2-tailed)	.500	.300	.232	.040	.000	.816	.000		.001	.005	.061	.143	.236	.555	.867	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_9	Pearson Correlation	.302**	.324**	.010	.235*	.300**	.373**	.328**	.330**	1	.529**	.504**	.241*	.259**	.223*	.290**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.921	.019	.002	.000	.001	.001		.000	.000	.016	.009	.026	.003	.000

[illegible]

N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reliabelitas variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	15

Corelate Antar Variabel

Correlations

		peraturan_hp	P_individual
peraturan_hp	Pearson Correlation	1	-.062
	Sig. (2-tailed)		.537
	N	100	100
P_individual	Pearson Correlation	-.062	1
	Sig. (2-tailed)	.537	
	N	100	100

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
peraturan_hp	.101	100	.014	.969	100	.019
P_individual	.064	100	.200*	.979	100	.109

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P_individual * peraturan_hp	Between Groups	(Combined)	834.144	21	39.721	1.670	.055
		Linearity	10.489	1	10.489	.441	.509
		Deviation from Linearity	823.655	20	41.183	1.732	.046
	Within Groups		1855.096	78	23.783		
Total			2689.240	99			

Uji Regresi linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.062 ^a	.004	-.006	5.22821	.004	.384	1	98	.537	2.141

a. Predictors: (Constant), peraturan_hp

b. Dependent Variable: P_individual

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.489	1	10.489	.384	.537 ^a
	Residual	2678.751	98	27.334		
	Total	2689.240	99			

a. Predictors: (Constant), peraturan_hp

b. Dependent Variable: P_individual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.101	5.451		7.907	.000
	peraturan_hp	-.073	.118	-.062	-.619	.537

a. Dependent Variable: P_individual

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Munawaroh
Tempat tanggal lahir : Magetan, 21 November 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Pencol II Rt 04, Rw 04,
Ds.Randusongo, Kec.Gerih,
Kab. Ngawi, Jawa Timur
Nomer telp : 085735805831
Gmail : Munawaroh223@gmail.com
Nama orang tua
a. Ayah : Khoiri
b. Ibu : Sunarsih

Riwayat pendidikan Formal

1. RA Perwanida Pencol Randusongo (Tahun 1998 – 2000)
2. MIN Randusongo (Tahun 2000 – 2006)
3. MTsN Geneng (Tahun 2006 – 2009)
4. MA Darul Huda (Tahun 2009 – 2012)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2012 – 2016)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Miftahul Huda Ponorogo (Tahun 2009 – 2012)
2. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta (Tahun 2012-Sekarang)